JURNAL PENGABDIAN UNIVERSITAS CATUR INSAN CENDEKIA

e-ISSN : 2830-0351 http://jpucic.ejournal.id



Vol. 2, No. 3, 2024

PEMBUATAN APLIKASI VERIFIKASI DANA BANTUAN SOSIAL (BANSOS) (STUDI KASUS: DESA KEMLAKAGEDE KAB. CIREBON)

Kusnadi ¹⁾, Muhammad Hatta²⁾, Ridho Taufiq Subagio³⁾, Petrus Sokibi⁴⁾, Alexander Jacob⁵⁾, Yuki Silviani⁶⁾, Najwa Khansa'in Chasna⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Indonesia)

E-mail: kusnadi@cic.ac.id, muhammad.hatta@cic.ac.id, ridho.taufiq@cic.ac.id, petrus.sokibi@cic.ac.id, alexander.jacob.ti.21@cic.ac.id, yuki.silviani.ti.21@cic.ac.id, najwa.chasna.ti.21@cic.ac.id

ABSTRAK

Dalam konteks negara kesejahteraan, Indonesia menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang berdampak pada kelumpuhan ekonomi. Meskipun berupaya memberikan jaminan kesejahteraan melalui program bantuan sosial (bansos), pemerintah mengalami kendala dalam pendistribusian, termasuk kesalahan sasaran, kurangnya data, dan kasus korupsi. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengusulkan implementasi Sistem Informasi Dana Desa berbasis website menggunakan PHP dan MySQL, dengan harapan dapat mempermudah pengelolaan dana desa serta memastikan distribusi bansos yang adil dan transparan, khususnya di Desa Kemlakagede. Website ini menyediakan fitur-fitur seperti login, dashboard, dan pengaduan, sehingga masyarakat dapat melaporkan penyalahgunaan atau distribusi bansos yang tidak merata.

Kata kunci: Bantuan sosial, Pendistribusian, Sistem Informasi Dana Desa, Website, PHP, MySQL, Desa Kemlakagede.

ABSTRACT

In the context of a welfare state, Indonesia faces challenges in fulfilling the needs of its society due to the rise in fuel prices (BBM), which has led to economic paralysis. Despite efforts to provide welfare assurances through social assistance programs (bansos), the government encounters obstacles in distribution, including targeting errors, data shortages, and corruption cases. To address these issues, this research proposes the implementation of a Village Fund Information System based on a website using PHP and MySQL, with the hope of facilitating village fund management and ensuring fair and transparent distribution of social assistance, particularly in Kemlakagede Village. This website offers features such as login, dashboard, and complaint submission, allowing the public to report misuse or uneven distribution of social assistance.

Keywords: Social assistance, Distribution, Village Fund Information System, Website, PHP, MySQL, Kemlakagede Village.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kesejahteraan yang berupaya untuk menjamin kesejahteraan warga negara nya . Kurun waktu ini, Indonesia sedang dilanda kenaikan bbm yang membuat sendi-sendi negara mengalami kelumpuhan, contohnya masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Indonesia sebagai penganut konsep negara kesejahteraan, dituntut untuk mampu memberikan jaminan kesejahteraan kepada masyarakat misalnya dengan program bantuan sosial (bansos) yang dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, Pemerintah dengan kewenangannya mewujudkan negara kesejahteraan yang menjamin hak masyarakat, berupaya melakukan berbagai kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan rakyat yang terdampak kenaikan bbm berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, proses pendistribusian bansos yang dilakukan pemerintah mengalami berbagai kenaikan bbm belum semua terdata, serta terdapat kasus korupsi dana bansos oleh beberapa oknum.

Sistem Informasi Dana Desa bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang ingin mengelola dana desa biar bisa lebih mudah dan cepat dengan baik. Sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat dalam mengelola dana desa tersebut.Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL dan mengunakan database disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah penggunaan website sebagai sistem informasi terpercaya dalam pendistribusian bantuan sosial, khususnya di Desa Kemlakagede. Website yang sudah dirancang memiliki beberapa fitur antara lain, login, dashboard, data RW, data RW, data warga, data penerima bantuan, jenis bantuan, keterangan. Dengan adanya website Sistem Informasi Bantuan Sosial, masyarakat mendapatkan bantuan secara adil dan merata tanpa adanya tindak kecurangan dari oknum-oknum yang penyalahgunakan bantuan tersebut. Apabila terjadi penyalahgunaan ataupun distribusi bantuan sosial tidak merata, maka masyarakat dapat melaporkan hal tersebut melalui halaman Pengaduan yang telah disediakan di oleh website.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana upaya supaya data warga tidak memakai dalam bentuk fisik (kertas), dan tidak tersusun (terurut) dengan rapih yang mengakibatkan lamanya proses pembagian bansos?
- 2. Bagaimana supaya pihak pemberi bansos tidak mengetahui siapa warga yang lebih berhak mendapatkan bansos terlebih dahulu?
- 3. Bagaimana mengatasi pendataan pihak pemberi bansos yang masih menggunakan kertas dan pena mengakibatkan data dapat hilang/rusak setiap saat?
- 4. Bagaimana menentukan target bansos dengan tepat sasaran?

C. Tujuan Kegiatan

Dalam pembuatan sebuah proyek, akan selalu ada tujuan tentang apa yang ingin dicapai dari terbuatnya sebuah aplikasi, berikut adalah tujuan dibuatnya Aplikasi Verifikasi Dana Bansos:

- 1. Untuk Mengecek penyaluran dana bansos.
- 2. Mempermudah pengecekan.
- 3. Mengedukasi masyarakat tentang teknologi.
- 4. Merapikan data-data warga

D. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah berlangsungnya kegiatan Aplikasi ini adalah:

- 1. Penerima Manfaat memiliki pemahaman tentang jaminan sosial dan bantuan sosial
- 2. Penerima manfaat, mampu menggunakan peruntukan bantuan secara tepat sasaran.
- 3. Masyarakat dapat mengakses dengan menggunakan ID pengguna yang telah diverifikasi dan diaktivasi oleh operator atau admin.
- 4. Kegiatan ini mempermudah pendataan masyarakat Desa Kemlakagede dalam verifikasi dana bansos.
- 5. Mengevalusi penyaluran dana bansos di masyarakat Desa Kemlakagede.
- 6. Untuk akuntabilitas dana bansos di Desa Kemlakagede.
- 7. Memudahkan Pegawai Desa Kemlakagede dalam proses pencatatan dan verifikasi kegiatan Dana Bantuan Sosial (Bansos) yang efisien dan efektif.
- 8. Kegiatan ini untuk pencegahan tindak korupsi terhadap dana bansos diDesa Kemlakagede.

METODE

3.1 Analis Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, telah diamati proses seleksi lama dan diperoleh 6 Kartu Keluarga (KK) yang merupakan alternatif. Nama alternatif akan ditulis dengan menggunakan inisial sesuai dengan permintaan pihak balai Desa Kemlakagede. Hal tersebut dikarenakan data KK bersifat sensitif. Pengguna atau sistem ini adalah kantor balai Desa Kemlakagede. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode Waterfall. Tahapan dari metode Waterfall adalah sebagai berikut:

- 1. Tahap Analisis Tahap ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Dalam tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan kantor kelurahan untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk pembangunan system.
- 2. Tahap Desain Tahap ini merupakan proses analisis kebutuhan yang telah dilakukandan dialihkan dalam sebuah rancangan perangkat lunak sebelum membuatkode program.
- 3. Tahap Implementasi (Kode Program) Pada tahap ini penulis akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh kantor kelurahan ke dalam kode program. Setelah kode program selesai maka akan dilanjutkan dengan pengujian program.
- 4. Tahap Pengujian Pada tahap ini penulis akan melakukan pengujian pada sistem yang telah berhasil dibangun.
- 5. Tahap Pemeliharaan Perangkat lunak yang telah selesai dibangun pasti akan mengalami perubahan.Perubahan dapat terjadi karena permintaan dari kantor kelurahan atau harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang baru.

A. Rancangan Implementasi

Setelah dilakukan perencanaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya dilakukan implementasi terhadap rancangan teknologi yang telah dibuat. Implementasi yang dilakukan untuk RM Budi Minang adalah pemesanan terintegrasi dengan framework Laravel yang dapat mengakomodasi pesanan online dan pemantauan transaksi pemesanan harian sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pelanggan dan pengelola RM Budi Minang. Sebagai informasi, sistem kasir yang efisien dan terhubung dengan sistem pemesanan akan memudahkan mengelola pembayaran, termasuk opsi pembayaran cashless yang saat ini sudah menjadi tren di masyarakat. Dalam konteks pengiriman, penyedia layanan pengiriman yang

terorganisir perlu dipertimbangkan, seperti keamanan data pelanggan, kepatuhan terhadap standar kebersihan dan kesehatan, serta penerapan strategi pemasaran digital yang menjadi bagian integral dalam rancangan ini. Pelayanan customer yang efisien dengan saluran komunikasi yang jelas juga jadi aktor penting dalam memberikan pengalaman positif kepada pelanggan. Sistem yang telah dibuat ini selanjutnya dipublish ke Server Hosting yang ada di Internet. Setelah dilakukan hosting sistem, maka sistem pemesanan nasi Padang ini dapat diakses di mana pun dan kapan pun dengan gadget.

B. Rancangan Lanjutan

Setelah dilakukan pengimplementasian baik dalam bentuk kemasan dan penerapan teknologi pemasaran, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan atau rancangan selanjutnya yang dapat dikembangkan untuk kebutuhan mitra. Adapun rancangan lanjutan yang dapat dilakukan adalah pengembangan pendaftaran dalam bentuk pendaftaran online. Serta dalam pendaftaran juga dapat dikembangkan melalui jejaring sosial media dengan menerapkan metode ini, sehingga terarah dan sampai dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bantuan Sosial (Bansos

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan dari Pemerintah Daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat. Sifat bantuan ini, tidak secara terus menerus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat. Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak.

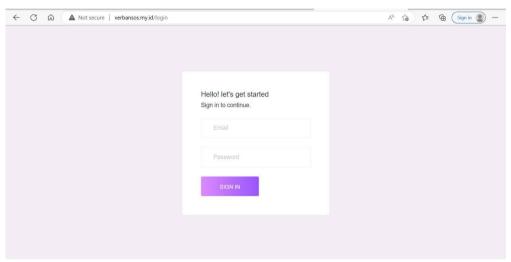
Jaminan ini tercantum pada Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Utamanya merupakan sebuah bidang kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial yang di dalamnya termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan anakanak. Hubungan bantuan sosial dengan jaminan sosial sangat berkaitan karena sangat mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Salah satu penyebabnya peningkatan penduduk yang menyandang kecacatan yang diakibatkan dari ekonomi yang tidak memadai sehingga membuat para penyandang cacat berat menjadi bingung bagaimana bertahan hidup.

B. Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variable yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain (Risdiansyah, 2017). Sedangkan menurut (Wijianto, Anggoro, Informasi, & Informatika, 2018) menerangkan bahwa "Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi Bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa system adalah sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung melakukan tugas Bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

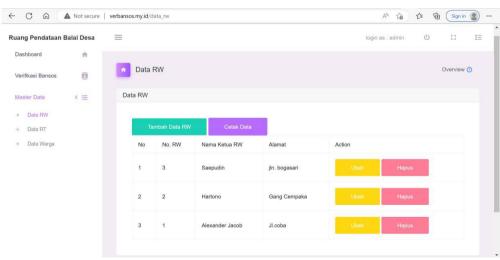
A. Implementasi



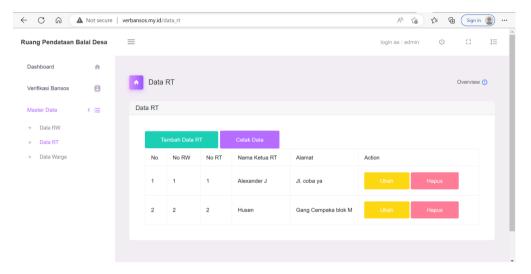
Gambar 5.1 Tampilan Login



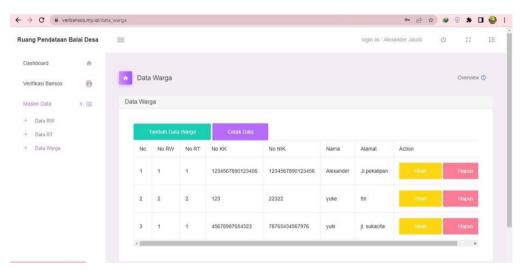
Gambar 5.2 Tampilan Dashboard



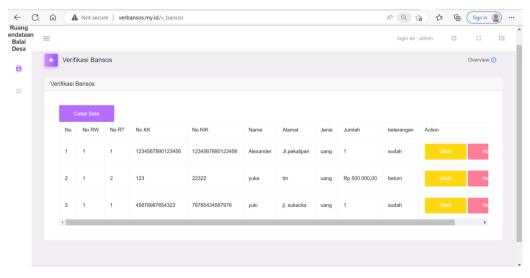
Gambar 5.3 Tampilan Data RW



Gambar 5.3 Tampilan Data RT



Gambar 5.5 Tampilan Data Warga



Gambar 5.6 Tampilan Data Verifikasi Bansos

B. Pelaksanaan

Sosialisasi kepada pihak terkait yaitu Desa Kemlakagede dilakukan ada tanggal 18 Februari 2024 bertempat di Desa Kemlakagede. Setelah aplikasi selesai dibuat kami lakukan sosialisasi kepada pihak terkait untuk bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Kami menjelaskan bagaimana cara penggunaan aplikasi dan cara kerja dari sistem melalui web yang telah kami buat.







SIMPULAN

Proyek ini berhasil mengembangkan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memverifikasi dana Bantuan sosial (Bansos) yang dilakukan di Desa Kemlakagede. Tantangan seperti kenaikan harga BBM telah menyebabkan kelumpuhan ekonomi yang berdampak pada kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah, sebagai pemegang kekuasaan, berupaya mewujudkan negara kesejahteraan dengan melakukan kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundangundangan. Meskipun demikian, proses pendistribusian bantuan sosial mengalami kendala seperti kesalahan sasaran, kurangnya data, dan kasus korupsi. Dalam mengatasi hal ini, Sistem Informasi Dana Desa diimplementasikan untuk mempermudah pengelolaan dana desa, dengan harapan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat. Penggunaan website sebagai sistem informasi diharapkan dapat menjamin distribusi bantuan sosial secara adil dan merata, dengan menyediakan fitur-fitur seperti login, dashboard, dan pengaduan untuk melaporkan segala bentuk penyalahgunaan atau ketidakmerataan distribusi bantuan sosial.

REFERENSI

- Budi, A. "Implementasi Program Bantuan Sosial di Indonesia". Jurnal Kesejahteraan Masyarakat, 5(2), 123-135.
- Cahaya, R. "Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Ekonomi Indonesia". Jurnal Ekonomi Nasional, 10(1), 45-56.
- Departemen Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial.
- Eka, S. "Permasalahan dalam Pendistribusian Bantuan Sosial di Indonesia". Prosiding Seminar Nasional Administrasi Publik, 78-89.
- Amroni A, Dewi LP, Marsani A, Sudadi P, Kusnadi. (2021) Bakti Sosial Sinergisitas TNI, POLRI, PEMKOT, ORMAS dan Mahasiswa UCIC Dalam Rangka Sumpah Pemuda dan Pelaksanaan Kampus Merdeka. Jurnal Pengabdian UCIC. Vol1 No2. 121-126.
- Fitri, D. "Pengembangan Sistem Informasi Dana Desa Berbasis Website". Jurnal Informatika Desa, 3(1), 34-45.